PEMANFAATAN APLIKASI 'JOGJA PASS' SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Atika Dewi Kusmawati

17/412072/GE/08590

INTISARI

Virus COVID-19 yang menimbulkan banyak korban di dunia ini mulai masuk ke Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Maret 2020 dan sebagian besar terdeteksi dari hasil *tracing*. Menyikapi kasus COVID-19 yang terus bertambah, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta membuat Aplikasi Jogja Pass yang berfungsi untuk *screening* dan *tracing* serta mendukung implementasi *smart city* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi pemanfaatan Aplikasi Jogja Pass, (2) menganalisis dampak pemanfaatan Aplikasi Jogja Pass dalam penanganan COVID-19, dan (3) mengidentifikasi hambatan maupun kendala dalam pemanfaatan Aplikasi Jogja Pass guna pengembangan aplikasi.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan instansi terkait dan melalui kuesioner kepada masyarakat, sedangkan data sekunder diperoleh melalui rekapitulasi data aplikasi dari pengelola.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna Aplikasi Jogja Pass tersebar di seluruh wilayah di D.I.Yogyakarta dan digunakan oleh 113 titik area publik. Aplikasi Jogja Pass berdampak positif bagi pengguna dan menjadi salah satu SOP protokol kesehatan di beberapa area publik. Hambatan maupun kendala pengembangan Aplikasi Jogja Pass meliputi keterbatasan SDM dan dana, ketidakjujuran pengguna dalam mengisi *screening test*, dan sudah tidak tersedia di *Play Store* Android.

Kata kunci: aplikasi, *smart city*, TIK, COVID-19

UTILIZATION OF 'JOGJA PASS' MOBILE APPLICATION FOR COVID-19 PREVENTION IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

by

Atika Dewi Kusmawati

17/412072/GE/08590

ABSTRACT

The COVID-19 virus which caused many victims in the world began to enter the D.I.Yogyakarta in March 2020 and was mostly detected from tracing results. Responding to the increasing number of COVID-19 cases, the D.I.Yogyakarta Government created the Jogja Pass Application which functions for screening and tracing and supports the implementation of smart cities in the Special Region of Yogyakarta. This study aims to (1) identify the use of the Jogja Pass Application, (2) analyze the impact of the use of the Jogja Pass Application in handling COVID-19, and (3) identify barriers and obstacles in the use of the Jogja Pass Application for application development.

The method used is descriptive quantitative and qualitative descriptive. Primary data was obtained from in-depth interviews with relevant agencies and through questionnaires to the public, while secondary data was obtained through recapitulation of application data from the developer.

The results show that the users of the Jogja Pass Application are spread throughout the D.I.Yogyakarta area and are used by 113 public area points. The Jogja Pass application has a positive impact on users and it is become one of the SOPs for health protocols in several public areas. The obstacles to the development of the Jogja Pass application include limited human resources and funds, dishonesty of users in filling out the screening test, and it is no longer available in the Android Play Store.

Keywords: mobile application, smart city, ICT, COVID-19